

**DAMPAK PROMOSI PERPUSTAKAAN TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN DESA JAMBO MEMBACA DI
GAMPONG COT JAMBO KECAMATAN BLANG BINTANG
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**INTAN PUTRI RAHAYU
NIM. 170503067
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1442 H / 2022 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

INTAN PUTRI RAHAYU
NIM. 170503067
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

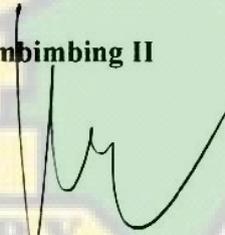
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Pembimbing II



Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.L.I.S.
NIP. 196002052000031001

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis, 6 Januari 2022
4 Jumadil Awal 1443 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Sekretaris



**Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**

Penguji I



**Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002**

Penguji II



**T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Putri Rahayu
NIM : 170503067
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Perpustakaan Desa Jambo Membaca Di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Yang membuat Pernyataan,



Intan Putri Rahayu

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Almarhum Ayahanda saya yang sudah mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap saat ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kedua kakak saya Iriyanti, S.Pd dan Rahmawati, S.IP dan kedua abang yang selalu menjaga saya Syarifuddin dan syahrul Ramadhan, Amd,Kep. Serta ucapan terimakasih juga kepada kakak

ipar dan abang ipar saya dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Dr.Abdul Manan,M.Sc, MA., selaku sebagai Penasehat Akademik yang selalu mendukung. Ucapan terimakasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora yang selalu siap senantiasa membantu mahasiswa tanpa mengenal waktu.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Zainuddin selaku keuchik Gampong cot jambo, Bapak Abdullah selaku Kepala Perpustakaan desa Jambo membaca,kemudian tidak lupa pula ucapan terimakasih pula kepada saudara Tursina, saudara Safrizal, Saudara Arzikal mona selaku staff pada perpustakaan desa Jambo Membaca di Gampong cot Jambo, yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat saya Sri Wahyuni, Rosmaida, Rika Zalnita, Linda Maraudhah, Cut Nurlaita, Elsa Hardini, dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2017 khususnya unit 02, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 20 Desember 2021
Penulis,

Intan Putri Rahayu

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar” ini bertujuan penelitian untuk mengetahui bentuk promosi perpustakaan di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar dan dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Informan penelitian terdiri dari kepala perpustakaan, pustakwan dan masyarakat. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dampak promosi Perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ialah mengadakan pelatihan kepada masyarakat Gampong Cot Jambo, mengadakan perlombaan bagi masyarakat, memanfaatkan media online dalam promosi dan dengan mengadakan sayembara tingkat remaja dan anak-anak. Partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ialah meningkatnya antusias masyarakat dalam memanfaatkan Perpustakaan Jambo membaca dan masyarakat aktif berkonsultasi dengan pihak perpustakaan Gampong Cot Jambo.

Kata Kunci: *Dampak, Promosi Perpustakaan, Partisipasi Masyarakat*

DAFTAR ISI

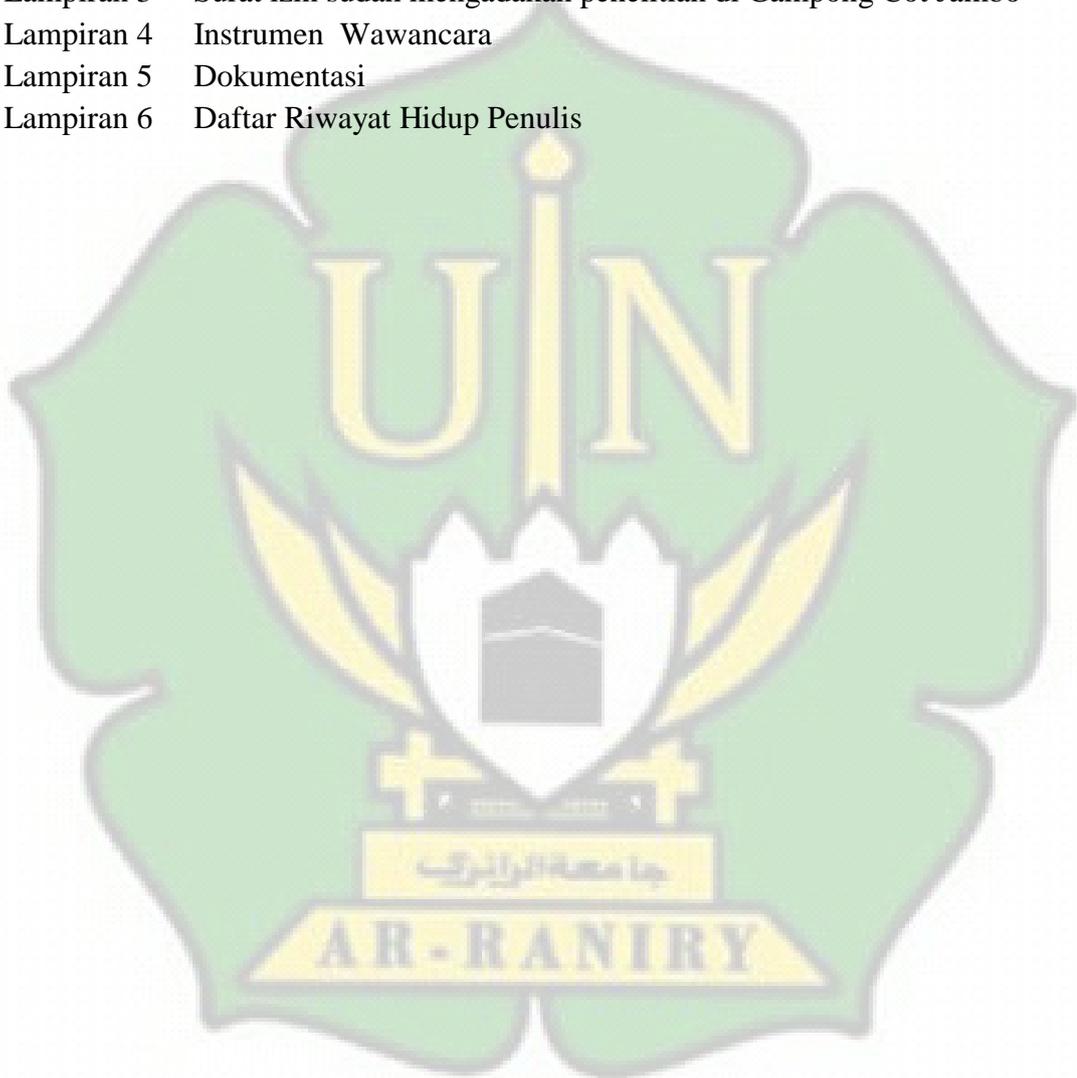
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian pustaka	10
B. Promosi Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	12
2. Tujuan Promosi Perpustakaan.....	14
3. Fungsi Promosi Perpustakaan.....	18
4. Sarana Promosi Perpustakaan.....	19
5. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan.....	21
6. Mekanisme Promosi Perpustakaan	21
7. Metode Promosi Perpustakaan.....	24
C. Partisipasi Masyarakat	28
D. Partisipasi Masyarakat Terhadap Perpustakaan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Lokasi dan Wktu Penelitian	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Kredibilitas Data	43
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan	56

BAB V : KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat izin sudah mengadakan penelitian di Gampong Cot Jambo
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.¹ Perpustakaan desa yang juga bersifat universal, artinya memiliki kesamaan tugas pokok dan fungsi yaitu menghimpun dari berbagai sumber, memelihara, merawat, melestarikan dan memberdayakan koleksi bahan pustaka. Perpustakaan desa semestinya tidak sekedar ada secara fisik tanpa melakukan kegiatan apa-apa, tetapi perlu diberdayakan secara optimal.²

Mengingat arti pentingnya perpustakaan untuk masyarakat maka perlu diadakan berbagai program layanan di perpustakaan desa, dimana perpustakaan umum yang membina perpustakaan desa untuk memperlihatkan dan menjelaskan pentingnya perpustakaan desa untuk diberdayakan. Hal yang sering terjadi adalah kemampuan pengelola perpustakaan desa dalam memberdayakan perpustakaan desa sangat penting dalam mencapai keberhasilan meningkatkan literasi masyarakat. Oleh karena itu agar perpustakaan desa dimanfaatkan oleh masyarakat, maka perlu layanan perpustakaan desa secara optimal, sehingga

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagu Seto, 2010), hal.43.

² Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa*, (Jakarta: Sagung Seto, 2012), hal.10.

pengelola perpustakaan desa mampu memberdayakan perpustakaan desa dengan baik.

Perpustakaan desa memiliki visi dan misi secara umum “membangun masyarakat untuk mengembangkan desa menjadi desa yang lebih baik, menjadikan masyarakat yang cerdas, terampil, religi, mandiri, berakhlak mulia, dan gemar membaca. Misi perpustakaan desa, (a) mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah, (b) meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu, (c) menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah, (d) bekerjasama dalam melestarikan lingkungan hidup, (e) membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun nonformal.³

Majunya visi misi tersebut, hendaknya pemerintah memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan desa dan mendukung kegiatan tersebut dan membangun proses pengembangan pola berpikir masyarakat, pola berfikir yang berdasarkan pada kemampuan untuk memahami dan menguasai ilmunya. Ilmu yang di maksud disini adalah, masyarakat dapat mengembangkan literasi membaca sehingga terbuka pola fikir untuk menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan salah satunya ialah mengadakan pelayanan yang dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan tersebut oleh masyarakat.

³ Sutarno NS, *Membina Perpustakaan....* Hal. 20-21.

Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan desa untuk siapapun tidak memandang orang berdasarkan kepentingan sosial maupun ekonomi sehingga memiliki sifat yang tidak diskriminatif dalam memberikan layanan yang baik di Perpustakaan, di sini perpustakaan harus memiliki peran yang adil bagi setiap pemustaka. Salah satunya adalah Perpustakaan desa dimana dianggap sebagai perpustakaan yang tertinggal karena penggunaanya dianggap tertinggal oleh kecanggihan teknologi informasi yang ada, namun perpustakaan desa ini memiliki kewajiban untuk memberikan layanan informasi yang inklusif, yang tidak membedakan siapapun dari atribut yang melekat pada dirinya seperti usia, suku, jenis kelamin, agama, kebangsaan, bahasa, dan status sosial.

Perpustakaan desa menjadi wadah penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sumber bagi masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat. Salah satu kriteria orang yang terekskusi adalah mereka yang tidak memiliki akses ke perpustakaan karena berbagai sebab, salah satunya adalah tidak memiliki waktu atau kesempatan ke perpustakaan karena jarak dan kesibukan sehingga mereka menjadi golongan yang tereksklusi. Padahal perpustakaan di sini merupakan hal yang sangat penting karena memiliki pengetahuan dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Untuk mewujudkan visi dan misi perpustakaan desa tersebut, maka perlu dilakukan berbagai upaya yaitu memfasilitasi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mempraktekkan literasi, memiliki strategi perlibatan

masyarakat, melakukan advokasi dan mengadakan promosi.⁴ Khusus pada kajian ini penulis mengkategorikan fokus kajian pada aspek promosi melalui kegiatan perlombaan yang diadakan oleh perpustakaan gampong.

Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Promosi merupakan cara menarik masyarakat agar dekat dengan perpustakaan dan mengunjungi perpustakaan.⁵ Sejak tahun 2020 Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar telah menerapkan layanan promosi perpustakaan. Dalam implementasi kegiatan promosi Perpustakaan Jambo Membaca telah melakukan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan promosi perpustakaan melalui kegiatan perlombaan seperti lomba menulis, mewarnai, kesenian serta berbagai perlombaan yang dilakukan pada saat memperingati hari-hari besar nasional.⁶

Adanya kegiatan promosi perpustakaan oleh pengelola perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo ini telah menarik masyarakat untuk terlibat di dalamnya, bahkan sebagian masyarakat baik kalangan pelajar, anak-anak dan juga masyarakat biasa ikut memanfaatkan jasa yang disediakan oleh pihak Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar tersebut.

⁴ Subarini, *Transpormasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*, (Jakarta: Pena, 2014), hal. 8.

⁵ Oktavia, *Model Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat*, Jurnal LIBRIA, Vol. 12, No. 1, (2020), hal. 91.

⁶ Hasil observasi awal pada tanggal 16 April 2021.

Berkaitan dengan hal itu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

Bagaimana dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini untuk mengetahui:

Dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
- b. Bagi pengurus perpustakaan gampong, kajian ini menjadi bahan masukan untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola perpustakaan berbasis inklusi sosial.
- c. Bagi masyarakat, agar terus memanfaatkan perpustakaan gampong di Kabupaten Aceh Besar.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembaca lebih mudah memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah dasar dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dampak

Menurut Hugiono dan Poerwantana “dampak merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.⁷ Sedangkan menurut Badudu dan Zain “dampak adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.⁸ Adapun dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau suatu daya dari layanan inklusi sosial perlombaan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

2. Promosi Perpustakaan

Promosi merupakan komunikasi yang digunakan untuk memberi informasi, membujuk atau sekedar mengingatkan tentang produk atau jasa yang dimiliki oleh instansi ataupun individu.⁹ Promosi perpustakaan didayagunakan untuk memberitahu masyarakat yang masih belum mengenal perpustakaan, membujuk masyarakat agar mau berkunjung ke perpustakaan serta

⁷ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2012), 47.

⁸ Salim dan Salim, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hal. 131

⁹ Binalay, *Manfaat Promosi Perpustakaan pada Mahasiswa FISPOL dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi*, *Jurnal Acta diurna*, 5 (3), 2016: hal..6.

mempengaruhi masyarakat agar mau memanfaatkan koleksi, layanan dan fasilitas yang telah disediakan perpustakaan.¹⁰

Adapun dampak promosi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dampak terhadap perilaku masyarakat untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan setiap jasa layanan yang terdapat di Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

3. Partisipasi Masyarakat

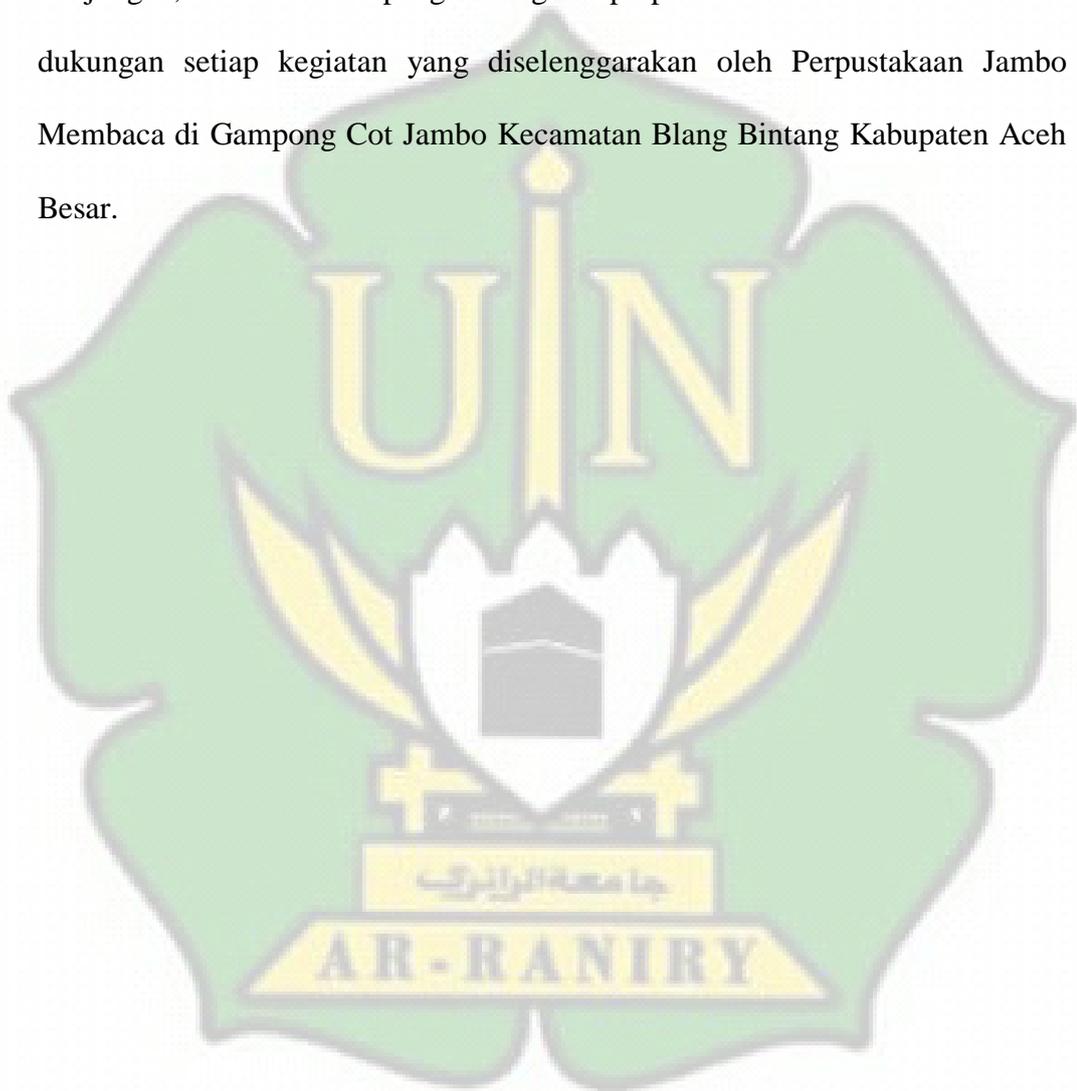
Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.¹¹ Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.¹²

¹⁰ Zulfikar, *Pelayanan Prima Sebagai Promosi Jasa Perpustakaan*, *Libria* 3, Nomor 4 (2012): hal. 48

¹¹ Siti Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 31.

¹² Isbandi Rukminto, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press, 2017), hal. 27.

Adapun partisipasi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan Jambo Membaca baik dalam bentuk memanfaatkan koleksi, meningkatkan jumlah kunjungan, membantu pengembangan perpustakaan serta memberikan dukungan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang telah peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan tema promosi perpustakaan desa. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan, seperti dalam variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian. Adapun di antara penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Afriadinatha, dkk berjudul “*Kegiatan Promosi Perpustakaan Umum (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar menggunakan media promosi, seperti leaflet, website, media periklanan, bimbingan teknis, perpustakaan keliling dan pameran. Perpustakaan keliling dan pameran adalah yang paling efektif media untuk mempromosikan perpustakaan. Kendala dalam melakukan kegiatan promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar memiliki faktor internal dan eksternal.¹³

¹³ Afriadinatha, *Kegiatan Promosi Perpustakaan Umum (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar)*, Jurnal Ilmiah Perpustakaan Vol 1 No 1 (2018) : II

Penelitian Larasati dan Nahak berjudul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan strategi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu melalui perpustakaan keliling, mengadakan layanan di Taman Bacaan dan bekerja sama dengan beberapa komunitas yang ada di masyarakat Kota Batu. Sedangkan untuk faktor pendukung partisipasi strategi pelayanan terlihat dengan antusias dari pegawai dan sarana prasarana pelayanan yang memadai. Sedangkan untuk faktor yang menghambat yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia, keterlambatan pelayanan dan kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri akan pentingnya membaca.¹⁴

Penelitian Mariya Ginting berjudul “*Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan dalam meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karo*”. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Dari aspek informasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karo sudah memberikan informasi sudah cukup baik kepada pemustaka dengan bertatap muka langsung, dan melalui media sosial seperti facebook dan website. Dari aspek komunikasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karo sudah cukup baik dalam komunikasi dengan pemustaka melalui prinsip komunikasi interpersonal, tetapi terkadang terjadi miss communication karena adanya

¹⁴ Larasati dan Nahak, *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat*, Vol 9, No 2 (2020): hal. 1

ketidaksamaan persepsi antara pustakawan dan pemustaka. Dari aspek strategi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karo belum memenuhi karena lemahnya manajemen organisasi dan masih lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik pemasaran. Dari aspek sosialisasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karo sudah sangat baik dalam memberikan sosialisasi tentang perpustakaan dengan membuat kegiatan perpustakaan keliling ke desa-desa dan sekolah-sekolah, membuat lomba-lomba untuk pelajar, dan membina perpustakaan umum di desa, sekolah khusus dan TBM.¹⁵

B. Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Dampak promosi

Menurut Otto Soemarwoto : Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan. Sedangkan menurut Hiro Tugiman: Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif. Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.¹⁶

Adapun teori Promosi menurut Mustafa : adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan distribusi.

¹⁵ Mariya Ginting, *Analisis Kegiatan Promosi Perpustakaan dalam meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karo*, Skripsi, (Medang: USU, 2021), hal iv

¹⁶ Andreas G. Ch. Tampi dkk, *Dampak pelayanan Badan penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu*, e-Journal Acta Djurna, Volume v, No.1, (2016) : hall 3

Sedangkan menurut Gitosudarmo : Promosi adalah cara mempengaruhi konsumen agar mereka kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut.¹⁷

Sedangkan menurut analisis penulis Dampak Promosi merupakan suatu pengaruh yang dihasilkan terhadap promosi yang telah dilakukan oleh pelaku promosi terhadap pengguna. Maka dari itu dapat kita lihat bahwa promosi yang dilakukan pada perpustakaan mempunyai dampak yang sangat berguna bagi pengguna perpustakaan.

2. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi adalah bagian dari layanan sebuah perpustakaan untuk mengkomunikasikan sumber-sumber belajar yang tersedia baik koleksi non-digital maupun koleksi digital seluruh anggota perpustakaan. Maka perkembangan layanan perpustakaan harus terus beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁸

Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Reaksi konsumen terhadap promosi dapat muncul dalam berbagai ragam dan bentuk, mulai dari tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya. Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, apalagi untuk organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan

¹⁷ Faizal Ahmad Adhy Riza dkk, *Strategi Perpustakaan khusus studi pada perpustakaan bank indonesia Surabaya*, jurnal Administrasi public, Volume 3 No.12, hal 1

¹⁸ Yenianti, *Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga*, Journal of Library and Information Science, Volume 3, No 2, (2019) : hal. 226.

jasa. Bagaimanapun produk atau jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui atau dimanfaatkan oleh sebagian besar konsumennya.¹⁹ Promosi adalah seni dan teknik untuk berhubungan dengan masyarakat, memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan serta pelayanan-pelayanan yang diberikan agar calon pemakai mengetahuinya.²⁰

Menurut Darmono “Promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat”. Perpustakaan harus mampu mengkomunikasikan berbagai layanan, kegiatan, koleksi, fasilitas dan sebagainya kepada para penggunanya. Dan Promosi adalah bagian dari kegiatan pemasaran perpustakaan (*library marketing*). Promosi perpustakaan bersifat mengajak para pengguna untuk lebih dekat dengan perpustakaan.²¹

Sehingga pengguna paham betul apa saja yang bisa didapat di perpustakaan, kewajiban apa yang harus dipenuhi, hak apa yang akan diperoleh, fasilitas yang didapat, informasi apa saja yang dapat diperoleh (*user oriented*). Berorientasi pada pengguna atau yang biasa disebut dengan *user oriented* merupakan salah satu “semboyan” perpustakaan yang berusaha untuk dicapai, oleh sebab itulah dalam penentuan promosi perpustakaan juga berorientasi pada pengguna. Dalam konteks ini pengguna perpustakaan mengalami perubahan sosial dari masa ke masa.

¹⁹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hal.45.

²⁰ Martoatmodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal.17.

²¹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2015), hal.32.

Perpustakaan dalam konteks yang lebih luas memiliki tugas yaitu Working professionally by separating personal needs and professional obligations, as well as giving optimum service and information, bekerja secara profesional memberikan layanan secara optimal termasuk di dalamnya informasi yang dibutuhkan pemustaka. Promosi adalah bagian dari menginformasikan hal-hal apa yang bermanfaat bagi pemustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.²²

3. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Dalam marketing, kita mengenal istilah edukasi pasar. Maka, untuk perpustakaan pun ada yang disebut dengan user education atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.²³

Jasa dan fasilitas yang disediakan perpustakaan harus senantiasa aktif dipromosikan sampai semua kelompok sasaran menyadari peran utama perpustakaan, yaitu sebagai mitra dalam pembelajaran dan merupakan pintu gerbang untuk membuka semua jenis sumber informasi. Tentu saja bentuk promosinya juga harus disesuaikan dengan berbagai kelompok sasaran yang berbeda-beda juga. Selain itu tujuan promosi perpustakaan antara lain

²² Wiji, S. *Attitudes and roles of librarians in the modern era (an ethical and cultural approach)*. International Journal of Library and Information Science, 10 (4), 2018: hal. 41–44. <https://doi.org/10.5897/IJLIS2016.0667>

²³ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 18.

menginformasikan, mempengaruhi, membujuk, dan meningkatkan pemakai perpustakaan.

1. Menginformasikan Sebagai tujuan utama dari kegiatan promosi dilakukan adalah menginformasikan seluruh aspek dan pembinaan perpustakaan yang berhubungan dengan pemakai perpustakaan dengan sebaik-baiknya, antara lain:²⁴

- a. Buku-buku baru, informasi baru, isu-isu metakhir.
- b. Memperkenalkan cara penggunaan perpustakaan.
- c. Menyampaikan dan memberitahukan perubahan peraturan penggunaan perpustakaan.
- d. Menjelaskan isi dan kegunaan alat bantu perpustakaan.
- e. Meninformasikan seluruh jasa apa saja yang disediakan oleh perpustakaan kepada pemakai perpustakaan beserta fasilitas dan kemudahan cara mendapatkan jasa perpustakaan.
- f. Menghilangkan kelakuan atau ketidak mengertian.

2. Mempengaruhi dan membujuk pemakai

Sebagai alternatif kedua dari tujuan promosi yang akan dilakukan oleh perpustakaan adalah mempengaruhi dan membujuk pemakai agar mau menggunakan jasa perpustakaan yang telah disediakan dalam berbagai bentuk dan produk perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemakai.

3. Mengingat

Sebagai alternatif terakhir dari tujuan promosi jasa perpustakaan adalah mengingatkan kembali kepada pemakai perpustakaan akan keberadaan perpustakaan dan jenis jasa yang dilayankan kepada pemakai guna memenuhi kebutuhan. Tujuan promosi perpustakaan yang dilakukan berkaitan erat dnegan

²⁴ Junaidi, *Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Medan: USU, 2014), hal. 52.

upaya bagaimana pemakai jasa perpustakaan, calon pemakai dapat mengenal jasa perpustakaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin, dan pada akhirnya menggunakan dan selalu mau menggunakan dan ingat jasa-jasa perpustakaan tersebut.²⁵

Sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan tertulis menyangkut promosi perpustakaan dan merinci berbagai sasaran serta strategi yang akan digunakan. Tentu saja, kebijakan ini harus dikerjakan bersama-sama dengan kepala perpustakaan dan staf perpustakaan. Dokumen kebijakannya hendaknya memuat unsur berikut.

1. Sasaran dan strategi.
2. Rencana tindakan agar pasti tujuan tercapai
3. Metode evaluasi

Dalam bidang usaha atau jasa tujuan promosi adalah memperkenalkan atau menaikkan citra dan popularitas dari barang atau jasa yang akan dijualnya. Jerome dan Andrew dalam Daryanto mengemukakan bahwa kegiatan promosi sedikitnya mempunyai empat tujuan yaitu:²⁶

1. Untuk menarik perhatian.
2. Untuk menciptakan kesan.
3. Untuk membangkitkan minat.
4. Untuk memperoleh tanggapan.

Adapun tujuan promosi perpustakaan adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pelayanan perpustakaan, mendorong minat masyarakat untuk

²⁵ Yenianti, *Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga...*, hal. 228

²⁶ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hal. 22.

menggunakan perpustakaan dan mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan.²⁷ Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan. Secara lebih terperinci, menurut tujuan promosi perpustakaan adalah:²⁸

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
4. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.
5. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”.

Berdasarkan prinsipnya, promosi jasa perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan apa saja yang diberikan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

3 Fungsi Promosi Perpustakaan

Promosi sangat berfungsi bagi sebuah perpustakaan, karena dengan promosi kita dapat memajukan sebuah perpustakaan dan mengenalkannya kepada seluruh

²⁷ Badollahi, *Promosi Jasa Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2016), hal. 33.

²⁸ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 270.

masyarakat pengguna. Adapun fungsi promosi perpustakaan yang dinyatakan oleh Muhammad Jallu Firdaus antara lain:²⁹

a. Memberi informasi

Kegiatan promosi dapat berfungsi sebagai pemberi informasi kepada masyarakat luas/ pencari informasi tersebut tentang bidang ilmu. Promosi tersebut dapat memberi informasi lebih banyak.

b. Membujuk atau merayu

Membujuk atau merayu pencari informasi dan mempengaruhi promosi berfungsi sebagai alat informasi, juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membujuk dan mempengaruhi calon pencari informasi. Promosi yang menarik, penyajiannya biasanya dalam bentuk yang menarik.

c. Menciptakan kesan

Dengan sebuah promosi pencari informasi akan mempunyai kesan tertentu terhadap produk yang ditawarkan. Untuk itu perpustakaan sebagai promosi berusaha untuk menciptakan suatu kesan bagi yang mencari informasi dan mempengaruhinya untuk mencari informasi ke perpustakaan.

d. Sebagai alat komunikasi

Dalam melaksanakan kegiatan promosi, perpustakaan secara tidak langsung telah berkomunikasi dengan masyarakat luas. Di mana perpustakaan memberikan informasi tanggapan tentang sumber ilmu yang ditawarkan kepada pengguna perpustakaan atau pencari informasi dan

²⁹ Muhammad Firdaus Jallu, *Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), hal. 11-12.

masyarakat memberi tanggapan melalui buku atau sumber informasi yang disajikan di perpustakaan tersebut.³⁰

4. Sarana Promosi Perpustakaan

Sarana promosi perpustakaan dapat berupa bentuk tercetak, kegiatan pameran, lomba, maupun wisata perpustakaan.

- a. Brosur, merupakan salah satu bentuk media promosi berupa kertas cetakan yang mengandung informasi suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen. Harapan barang atau jasa yang ditawarkan dapat dibeli atau dimanfaatkan oleh konsumen. Informasi penting yang terdapat dalam brosur meliputi petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi perpustakaan, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subjek-subjek tertentu, dan jenis layanan perpustakaan.
- b. Poster, merupakan media promosi yang biasanya berupa kertas berukuran A-3 (*double folio*), A-2 (dua kali A-3). Dasar ide pembuatan poster adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah, dan murah. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam membuat poster, antara lain sebaiknya poster mempunyai tema spesifik, mengaitkan dengan peristiwa yang sedang hangat atau sedang berlangsung, memilih gambar yang menarik, gambar lebih luas dari tulisan, memilih kata-kata singkat yang aktif, menggunakan huruf yang indah dan menarik, jika mungkin

³⁰ Suharto dan Sumarsih, *Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Untuk Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi di Perpustakaan*, Buletin Perpustakaan, 37 (2016) : hal. 198.

menggunakan kertas bermutu tinggi, dan menempatkan poster di tempat yang strategis.³¹

- c. New Letter, suatu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita-berita atau artikel singkat yang ditulis dengan gaya tidak formal.
- d. Pembatas buku, suatu media berupa kertas atau benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku. Pembatas buku dapat digunakan sebagai promosi karena kertas yang dibuat dari karton diberi gambar, logo, dan kata-kata mutiara yang mengajak agar orang mau datang ke perpustakaan.
- e. Buku panduan, sebuah media berupa buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi segala sesuatu mengenai perpustakaan, mulai dari sejarah dan latar belakang pendirian perpustakaan, misi dan visi serta tujuan lembaga itu didirikan.
- f. Kalender perpustakaan, merupakan media yang berlaku satu tahun sehingga perlu diperhitungkan bahwa informasi yang disajikan harus bertahan lama, minimal satu tahun. Hal yang perlu disampaikan dalam kalender adalah nama, alamat perpustakaan, logo perpustakaan, dan dapat pula disisipkan kalimat yang mendorong orang untuk datang ke perpustakaan.³²

³¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2000), hal. 271-272

³² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*...hal. 272.

5. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan

Hal lain yang harus diketahui untuk mempromosikan perpustakaan adalah unsur-unsur promosi berikut:³³

- a. Attention/perhatian
- b. Interest/ketertarikan
- c. Desire/keinginan
- d. Action/tindakan
- e. Satisfy/kepuasan

6. Mekanisme Promosi Perpustakaan

Kegiatan “Promosi Perpustakaan” sama halnya dengan “Promosi Dagang” dalam dunia bisnis. Promosi perpustakaan sifatnya lebih besar dan lebih luas daripada promosi pengguna. Ini karena promosi perpustakaan ditujukan kepada khalayak ramai dan sifatnya secara menyeluruh promosi. Sementara promosi pengguna hanya ditujukan khusus untuk para pengguna. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dan promosi perpustakaan misalnya sebagai berikut:³⁴

- a. Pameran Perpustakaan

Pameran perpustakaan adalah pameran jati diri sebuah perpustakaan, yakni meliputi penampilan sebagai berikut.

- (1) Fisik perpustakaan, berupa gedung, ruangan-ruangan koleksi bahan perpustakaan, alat-alat pandang, dan sebagainya.

³³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah...*, hal. 273.

³⁴ Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 33.

(2) Sistem perpustakaan, berupa sistem layanan sirkulasi secara manual maupun komputerisasi, klasifikasi bahan kepustakaan, sistem kerja sama/ jaringan perpustakaan di dunia, foto-foto perpustakaan di dunia, buku-buku langka, dan sebagainya.

b. Pameran Buku/Bazar

Pameran buku atau bazar diadakan di lokasi perpustakaan, tetapi bukan dalam gedung perpustakaan. Pameran buku atau bazar dilakukan bekerja sama dengan para penerbit atau toko buku. Perpustakaan menyediakan lokasi pameran dan peralatannya, sedangkan penerbit atau toko buku mengisi pameran dengan buku-buku terbaru. Sebab pameran bersama bazar, maka tidak hanya buku-buku yang dipamerkan dan dijual, tetapi juga berupa alat-alat tulis dari toko alat tulis, bahkan barang-barang kerajinan atau souvenir dapat pula memeriahkan pameran. Penjualan buku-buku harus diberikan potongan harga, yang menarik dan lebih murah dari penjualan pada hari-hari biasa. Bahkan, memberikan hadiah-hadiah dari toko buku dan penerbit. Pameran sekaligus ajang penjualan buku murah.³⁵

c. Lomba

Berbagai jenis lomba seperti yang dikemukakan dalam ajang pameran dapat pula dilaksanakan di luar pameran karena bersifat sebagai promosi. Misalnya, lomba mengarang, melukis, berpidato yang bertemakan pentingnya membaca dan peranan perpustakaan dalam mencerdaskan bangsa akan memberi efek yang cukup besar, lomba membaca buku, puisi dapat diadakan secara insidental oleh

³⁵ Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hal. 34.

perpustakaan bekerja sama dengan sekolah-sekolah, dinas pendidikan, pariwisata, toko buku, dan penerbit.

d. Spanduk

Spanduk adalah kain rentang yang berisi tulisan slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh umum. Spanduk dibentangkan di tempat strategis yang mudah dilihat dan dibaca. Tulisan spanduk berupa kalimat-kalimat singkat agar orang yang membaca secara sepintas sudah dapat memahami isinya.

e. Pamflet, Brosur, Selebaran

Pamflet adalah brosur atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap, mengenai organisasi atau perusahaan demi mempertinggi prestise. Bisa pula dikatakan, berupa publikasi yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dijepit tanpa dijilid. Sementara brosur dapat pula diartikan sebagai bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem. Promosi yang berbentuk brosur biasanya untuk disampaikan kepada orang-orang tertentu yang memiliki hubungan atau dapat diyakini orang tersebut dapat tertarik akan promosi tersebut.

f. Selebaran

Selebaran adalah jenis pamflet yang berupa terbitan berjilid, tidak bersampul yang disebar kepada umum, biasanya untuk mempropaganda sesuatu. Selebaran bisa pula berupa lembaran kecil barang cetakan, baik dilipat maupun tidak, untuk memudahkan penyebarannya dengan tujuan sebagai promosi. Selebaran dapat pula diartikan sebagai surat selebaran.

g. Poster

Poster berupa plakat yang dipasang di tempat-tempat umum seperti terminal bus dan lainnya yang bersifat pengumuman atau iklan.

h. Barang-barang gratis

Barang-barang gratis berupa alat-alat iklan yang mencantumkan nama perpustakaan atau slogan yang diberikan pada pengguna perpustakaan atau pengunjung secara cuma-cuma. Barang-barang tersebut dapat berupa memori, kalender, bolpoin, pensil, penggaris, asbak rokok, kotak pensil, gantungan kunci dan sebagainya.³⁶

7. Metode Promosi Perpustakaan

Ada beberapa metode promosi yang menjadi bagian dari promotion mix, menurut Kotler adalah *advertising*, *sales promotion*, *publicity* dan *personal selling*.

1. *Advertising*

Advertising artinya iklan, yaitu berupa berita pesanan yang dipasang dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, Radio, TV, dan sebagainya. Tujuannya untuk mendorong dan membujuk agar khalayak (masyarakat) tertarik akan barang atau jasa yang ditawarkan/dijual, memperkenalkan isi perpustakaan berupa koleksi buku, majalah, surat kabar dan lain-lain, menginformasikan kapan waktu layanan diadakan, di tempat mana lokasi perpustakaan berada, mengapa harus ke perpustakaan karena perpustakaan suatu tempat penyediaan informasi

³⁶ Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hal. 35.

yang murah dan mudah, serta merupakan cara-cara dan syarat-syarat untuk menjadi pengguna.³⁷

2. Personal Selling/Personal Service

Salah satu bentuk promosi dalam dunia bisnis adalah personal selling, yaitu penjualan perorangan. Dalam perpustakaan dikenal dengan istilah personal service atau memberikan layanan secara perorangan. Menurut Basu Swastha, personal selling adalah interaksi antar-individu, saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai, atau mempertahankan hubungan pertukaran saling menguntungkan dengan pihak lain. Dalam mempromosikan perpustakaan, bentuk personal selling dapat dilaksanakan dengan personal service. Interaksi antara pustakawan dengan pengguna secara personal melalui tatap muka langsung untuk menawarkan bahan kepustakaan baru untuk dipinjam pengguna misalnya, akan menciptakan hubungan baik di antara keduanya.³⁸

3. Sales Promotion

Promosi dengan sistem sales promotion berarti mengadakan promosi penjualan. Dalam pemasaran perpustakaan, pihak perpustakaan dapat mengadakan kerja sama dengan penerbit atau toko buku untuk mengadakan pameran buku bertempat di gedung perpustakaan atau di dalam aula. Di samping pameran, perpustakaan memberikan kesempatan pada para penerbit atau toko buku untuk

³⁷ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hal. 53.

³⁸ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hal. 53.

mengadakan penjualan buku-buku dengan memberikan potongan harga (diskon) yang menarik. Artinya, potongan harga yang diberikan lebih besar dari penjualan biasa di toko buku.³⁹

Menurut Philip Kotler, “beberapa sarana promosi penjualan dapat berupa promosi konsumen dan promosi dagang”.⁴⁰ Promosi perpustakaan dapat disesuaikan dengan tujuan dan fungsi perpustakaan yang bersifat nonprofit. Selain itu ada juga promosi pengguna yang ditujukan khusus kepada pengguna atau pemakai perpustakaan atau yang sudah menjadi anggota. Promosi berupa pemberian fasilitas atau hadiah-hadiah yang menarik, misalnya dengan memberikan hal-hal sebagai berikut:⁴¹

a. Kupon

Kupon berupa sertifikat yang memberikan pembebasan uang iuran selama satu tahun, misalnya kepada anggota-anggota terbaik. Penilaian terbaik dengan kriteria aktif selama beberapa tahun, disiplin, tertib, waktu pengembalian buku yang dipinjam selalu tepat dan sebagainya.

b. Premi

Hadiah berupa uang, deposito, atau dalam bentuk buku-buku. Uang hadiah misalnya diambil dari uang rapat buku yang diberikan oleh toko buku atau penerbit pada waktu perpustakaan membeli buku-buku di toko atau di penerbit. Dapat pula diambil dari uang iuran, uang pangkal anggota atau berasal dari sponsor. Di sinilah

³⁹ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hal. 54.

⁴⁰ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...*, hal. 54.

⁴¹ Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran...* hal. 56-60.

diperlukan keterampilan pimpinan sebuah perpustakaan untuk bisa mencari sumber-sumber dana atau hadiah seperti sponsor yang mendukung kegiatan-kegiatan perpustakaan.

c. Stiker

Sejenis premi, stiker berbentuk kartu tempel yang diberikan perpustakaan kepada anggota yang dianggap teladan karena keaktifan, kedisiplinan dan sebagainya. Stiker tersebut untuk ditukarkan dengan buku-buku yang diberikan oleh toko buku atau penerbit. Perpustakaan harus mengadakan kerja sama dengan toko buku atau penerbit yang biasa memberikan kupon, premi, stiker dagang pada waktu mereka mengadakan kegiatan promosi konsumen.

d. Potongan biaya

Memberikan penghematan biaya bagi pengguna perpustakaan yang baru menjadi anggota perpustakaan dengan cara membayar uang pangkal hanya separo misalnya. Kegiatan ini diadakan pada momen-momen tertentu, seperti pada “Bulan Buku”, “Bulan Promosi Perpustakaan”, Hari Pendidikan Nasional, HUT Proklamasi Kemerdekaan RI, Hari Kunjungan Perpustakaan, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan promosi konsumen (pengguna) perpustakaan harus dapat dilakukan oleh sebuah perpustakaan. Karena kegiatan serupa itu memerlukan biaya cukup banyak, pihak perpustakaan harus pandai mencari sponsor, misalnya pada penerbit-penerbit, toko buku, atau perusahaan apapun yang mau mendukung.

Dalam hal ini, pimpinan perpustakaan dituntut untuk aktif, inisiatif, kreatif, motivatif, dan arif untuk memajukan perpustakaan. Tanpa adanya sifat-sifat positif

dari seorang pimpinan perpustakaan seperti yang disebutkan di atas, maka dunia perpustakaan tidak akan maju.⁴²

C. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.⁴³

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja ke dalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggung jawab atas kelompok itu artinya suatu proses yang wajar di mana masyarakat termasuk yang kurang beruntung (penghasilan, gender, suku, pendidikan) mempengaruhi atau mengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka.⁴⁴

⁴² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah...*, hal. 213.

⁴³ Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pelajaran, 2012), hal. 13.

⁴⁴ Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2009), hal. 67

Partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab bersama mereka.⁴⁵ Pengertian sederhana tentang partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.⁴⁶

Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.⁴⁷

Dari beberapa pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela

⁴⁵ Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan...*, hal.15.

⁴⁶ Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan...*, hal. 201.

⁴⁷ Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 23.

dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.⁴⁸

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Misalnya saja faktor usia, terbatasnya harta benda,

⁴⁸ Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan..* hal. 34-35.

pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Margiati menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:⁴⁹

a. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

b. Jenis kelamin

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa menyatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

c. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

d. Pekerjaan dan penghasilan

⁴⁹ Margiati, *Partisipasi Publik dalam Pembangunan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 67.

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.

e. Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Sedangkan menurut Rukiminto unsur-unsur dasar partisipasi sosial yang juga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah:⁵⁰

- a. Kepercayaan diri masyarakat;
- b. Solidaritas dan integritas sosial masyarakat;
- c. Tanggungjawab sosial dan komitmen masyarakat;
- d. Kemauan dan kemampuan untuk mengubah atau memperbaiki keadaan dan membangun atas kekuatan sendiri;
- e. Prakarsa masyarakat atau prakarsa perseorangan yang diterima dan diakui sebagai/menjadi milik masyarakat;
- f. Kepentingan umum murni, setidaknya-tidaknya umum dalam lingkungan masyarakat yang bersangkutan, dalam pengertian bukan kepentingan umum yang semu karena pencampuran kepentingan perseorangan atau sebagian kecil dari masyarakat;
- g. Organisasi, keputusan rasional dan efisiensi usaha
- h. Musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan
- i. Kepekaan dan daya tanggap masyarakat terhadap masalah, kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan-kepentingan umum masyarakat.

⁵⁰ Rukiminto, *Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 65.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program juga dapat berasal dari unsur luar/lingkungan. Menurut Holil ada 4 poin yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat yang berasal dari luar/lingkungan, yaitu:⁵¹

- a. Komunikasi yang intensif antara sesama warga masyarakat, antara warga masyarakat dengan pimpinannya serta antara sistem sosial di dalam masyarakat dengan sistem di luarnya;
- b. Iklim sosial, ekonomi, politik dan budaya, baik dalam kehidupan keluarga, pergaulan, permainan, sekolah maupun masyarakat dan bangsa yang mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat;
- c. Kesempatan untuk berpartisipasi. Keadaan lingkungan serta proses dan struktur sosial, sistem nilai dan norma-norma yang memungkinkan dan mendorong terjadinya partisipasi sosial;
- d. Kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi. Lingkungan di dalam keluarga, masyarakat atau lingkungan politik, sosial, budaya yang memungkinkan dan mendorong timbul dan berkembangnya prakarsa, gagasan, perseorangan atau kelompok.

4. Tingkatan Partisipasi

Partisipasi berdasarkan tingkatannya dapat dibedakan menjadi 7 tingkatan, yaitu :⁵²

- a. Manipulation, merupakan tingkat paling rendah mendekati situasi tidak ada partisipasi, cenderung berbentuk indoktrinasi.
- b. Consultation, yaitu dimana stakeholder mempunyai peluang untuk memberikan saran akan digunakan seperti yang mereka harapkan.
- c. Consensus-building, yaitu dimana pada tingkat ini stakeholder berinteraksi untuk saling memahami dan dalam posisi saling bernegosiasi, toleransi dengan seluruh anggota kelompok.
- d. Decision-making, yaitu dimana konsensus terjadi didasarkan pada keputusan kolektif dan bersumber pada rasa tanggungjawab untuk menghasilkan sesuatu.

⁵¹ Holil, *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial, 2010), hal. 10

⁵² Mansyur dan Supriyatno, *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: kajian implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik di Perpustakaan PTKIN Propinsi Jawa Timur*. *Journal of Academic Librarianship*, 3 (1), (2019): hal. 8-9

- e. Risk-taking, yaitu dimana proses yang berlangsung dan berkembang tidak hanya sekedar menghasilkan keputusan, tetapi memikirkan akibat dari hasil yang menyangkut keuntungan, hambatan, dan implikasi.
- f. Partnership, yaitu memerlukan kerja secara equal menuju hasil yang mutual. Equal tidak hanya sekedar dalam bentuk struktur dan fungsi tetapi dalam tanggungjawab.
- g. Self-management, yaitu puncak dari partisipasi masyarakat. Stakeholder berinteraksi dalam proses saling belajar (*learning process*) untuk mengoptimalkan hasil dan hal-hal yang menjadi perhatian.
- h.

D. Partisipasi Masyarakat Terhadap Perpustakaan

Pada penjelasan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa Perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat.⁵³

Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.⁵⁴

⁵³ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

⁵⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Keberadaan perpustakaan muncul karena kebutuhan masyarakat akan informasi, dan harus dipertahankan serta dikembangkan secara berkesinambungan, agar informasi yang dikelola semakin kondusif dengan memperhatikan dinamika perkembangan pengetahuan pada masyarakat itu sendiri. Masyarakat harus tetap terlibat dalam setiap program-program yang direncanakan perpustakaan, sehingga masyarakat akan merasa ikut memiliki terhadap keberadaan perpustakaan itu sendiri.

Hal di atas akan membawa perpustakaan semakin baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan untuk mensejahterakan masyarakat secara luas. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, maka kebutuhan masyarakat akan informasi semakin beragam. Apalagi semenjak penggunaan internet semakin meluas, tantangan perpustakaan untuk dapat menyediakan layanan secara cepat hingga ke pelosok daerah semakin tinggi. Dalam laju arus informasi ini, keingintahuan masyarakat semakin tinggi, kehausan akan informasi secara akurat dan cepat. Apabila keinginan-keinginan masyarakat seperti ini dapat terpenuhi, maka peran perpustakaan dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat.

Namun jangan dilupakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan perpustakaan juga tidak mengabaikan hak dan kewajibannya. Dimana hak masyarakat dalam pendayagunaan perpustakaan sudah diatur dalam

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 5 disebutkan bahwa:⁵⁵

- (1) Masyarakat mempunyai hak yang sama untuk:
 - a. Memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan.
 - b. Mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan.
 - c. Mendirikan dan/atau menyelenggarakan perpustakaan.
 - d. Pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan.
- (2) Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus.
- (3) Masyarakat yang memiliki cacat dan/atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing.

Sementara kewajiban masyarakat diatur pada Pasal 6, sebagaimana disebutkan bahwa :⁵⁶

- (1) Menjaga dan memelihara kelestarian koleksi perpustakaan;
- (2) Menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke Perpustakaan Nasional.
- (3) Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di lingkungannya.

⁵⁵ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 5

⁵⁶ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 6.

- (4) Mendukung upaya penyediaan fasilitas layanan perpustakaan di lingkungannya.
- (5) Mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan.
- (6) Menjaga ketertiban, keamanan, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan.

Dari aturan tersebut kita mendapat gambaran bahwa dalam pengembangan perpustakaan masyarakat memiliki hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban tersebut dilaksanakan oleh masyarakat dalam bentuk partisipasi secara aktif, misalnya dalam hal penyediaan bahan pustaka/informasi di perpustakaan, pihak perpustakaan memiliki keterbatasan karena tidak mengetahui secara menyeluruh kondisi strata masyarakat yang dilayani dan kebutuhan masyarakat akan informasi dibidang apa saja. Mengingat hal tersebut, maka secara aktif masyarakat memberikan masukan koleksi apa saja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian bahan informasi yang disediakan perpustakaan akan tepat sasaran dan memiliki nilai guna yang sangat tinggi. Disinilah peran perpustakaan dalam pengembangan pengetahuan masyarakat akan terasa manfaatnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹ Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.² Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Sifat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan waktu dimulainya penelitian ini pada tanggal Juli 2021 dan berakhir pada Agustus 2021.

¹ Moleong Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2016), hal. 4.

² Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2013), hal. 58

³ Narwawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hal. 67.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁴ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk promosi perpustakaan di Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar dan dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁶ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁷

⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 78.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 171.

⁶ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 92.

⁷ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 67.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah Informan
1	Kepala Perpustakaan	1 orang
2	Pengelola Perpustakaan	3 orang
3	Masyarakat	7 orang
Jumlah		11 Orang

Informan yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari 11 orang yaitu : Satu orang kepala Perpustakaan, tiga orang pengelola Pustaka, tujuh orang merupakan masyarakat : yang terdiri dari satu kepala desa gampong cot jambo, satu kepala pemuda gampong cot jambo, satu dari ibu PKK gampong, dua dari kalangan anak-anak, satu dari mahasiswa dan satu dari masyarakat biasa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil studi lapangan dan kajian literatur perpustakaan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan informan kunci dan hasil pengamatan serta dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁹ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

⁸ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 132.

⁹ Ibid. hal. 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, digunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri 10 orang dengan rincian kepala perpustakaan 1 orang, pengelola perpustakaan 3 orang dan masyarakat 5 orang. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.¹¹ Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait kegiatan promosi yang

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.... hal. 118

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.... hal. 143

dilakukan oleh pihak perpustakaan. Pengamatan juga peneliti lakukan terhadap kegiatan masyarakat yang menggambarkan adanya partisipasi dalam kegiatan yang ada di Perpustakaan Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹² Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil perpustakaan dan laporan kegiatan tahunan perpustakaan.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.¹³ Penelitian berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁴

¹² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

¹³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 165.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 14.

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara)

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012), hal. 103-105.

sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Adapun yang penulis lakukan ialah memperpanjang pengamatan ketika data tidak atau terjadi kesalahan pada data penelitian. Setelah itu upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-informasi yang didapatkan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

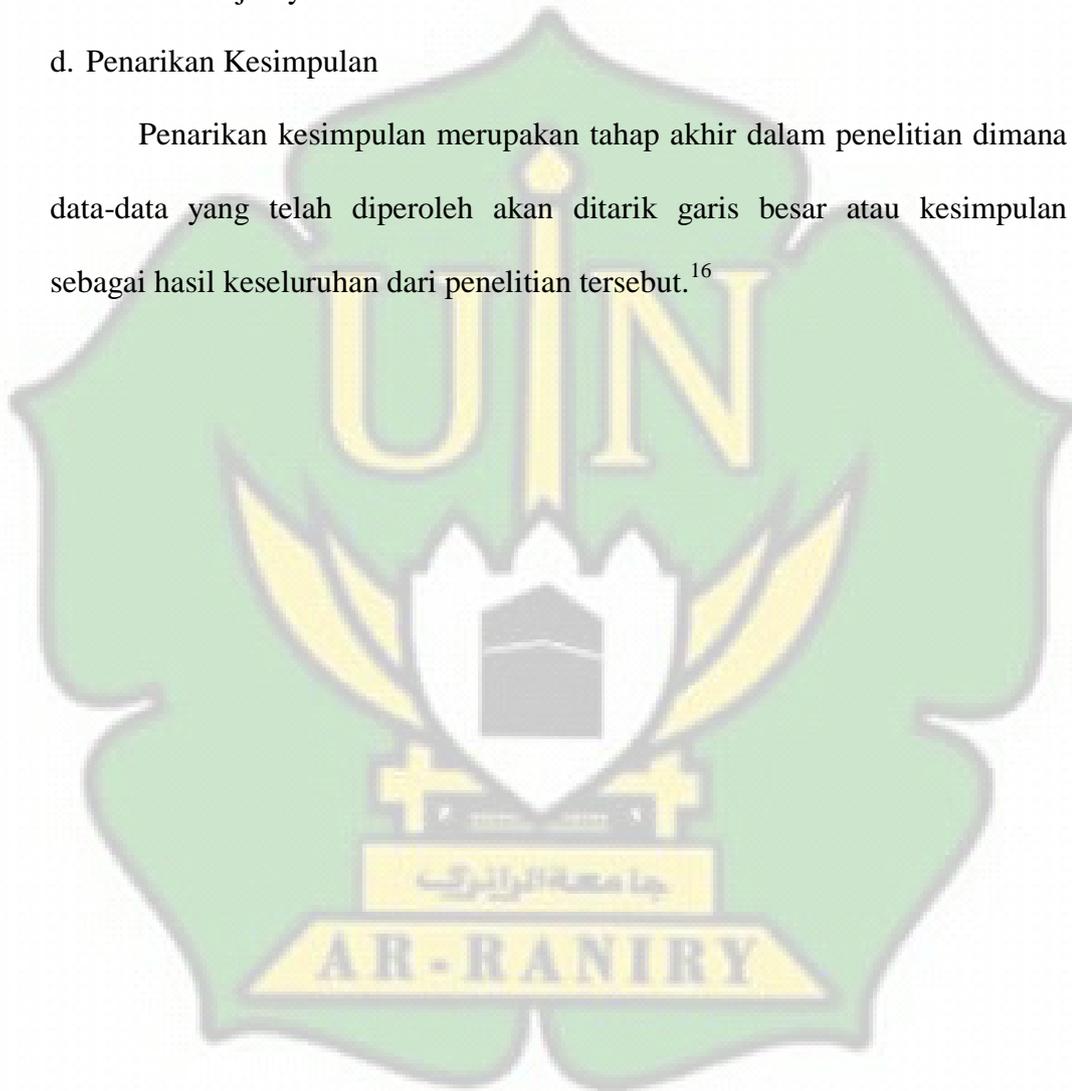
b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam

penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematisnya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 10-112.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Desa Jambo Membaca

1. Sejarah Perpustakaan Desa Jambo Membaca

Gampong Cot Jambo merupakan sebuah Gampong di Kecamatan Blang bintang Kabupaten Aceh Besar adalah sebuah gampong yang sedang berkembang. Berawal dari keprihatinan melihat anak-anak kecil dilingkungan sekitar yang nyaris tidak pernah membaca buku di luar buku sekolah, maka ada pihak masyarakat yang berinisiatif untuk mengumpulkan buku bacaan anak-anak dan remaja yang kemudian kami sajikan secara sederhana kepada anak-anak dan remaja. Maka dari itu ada salah satu tokoh masyarakat yang bernama abdullah atau yang akrab disapa pak bobo yang menganggap perlu menyajikan menu baru untuk menggugah dan mendekatkan masyarakat dengan jendela ilmu berupa buku.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkat inisiatif warga Gampong Cot Jambo mempunyai perpustakaan desa yang bernama “Jambo Membaca” perpustakaan ini berdiri pada tahun 2018 namun pada saat itu keadaan perpustakaan pada saat itu masih menggunakan fasilitas seadanya. Perpustakaan yang berdiri pada tahun 2018 ini pertama sekali belum mempunyai gedung sendiri dan masih menggunakan bangunan kantor keuchik lama yang tidak digunakan lagi kemudian difungsikan kembali oleh warga pada tahun 2018 sebagai tempat membaca bagi masyarakat karena belum memiliki ruangan untuk perpustakaan. Pada tahun 2019 perpustakaan sudah mengalami kemajuan perpustakaan sudah

mengalami penambahan koleksi yang didonasi kan oleh berbagai pihak dan perpustakaan jambo membaca juga rutin melakukan pembinaan kepada pustakawan, anggota baik berupa penggunaan teknologi yang dilakukan rutin tiap minggu, pelatihan, lomba untuk anggota dan pelatihan seperti pembuatan kue, menjahit yang dipandu langsung oleh pemateri yang disediakan oleh pustaka.

Pada tahun 2020 Perpustakaan Jambo Membaca sudah memiliki gedung sendiri yang dibuat menggunakan anggaran desa yang disetujui oleh masyarakat desa. perpustakaan jambo membaca merupakan perpustakaan dibawah binaan perpustakaan nasional, hingga pada tahun 2021 perpustakaan Gampong Cot Jambo merupakan satu-satunya perpustakaan desa yang berada di Kecamatan Blang Bintang dan perpustakaan ini juga menjadi sumber ilmu yang sangat berguna bagi masyarakat Gampong Cot Jambo.

Tujuan didirikannya perpustakaan Gampong Cot Jambo ialah untuk mempermudah anak – anak usia sekolah mendapatkan buku referensi sekolah, menambah pengetahuan bagi anak-anak putus sekolah, memberikan anak-anak dan remaja kegiatan bermutu lewat membaca dan menulis, memberikan pengetahuan tentang dunia internet dan teknologi kepada warga sekitar, mendekatkan masyarakat dengan buku, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menggalakkan budaya membaca di kalangan masyarakat, meningkatkan keterampilan dan kecakapan dalam berusaha (beternak, bertani, wirausaha) sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian warga, membuka cakrawala dunia dengan menambah pengetahuan mulai dari anak-anak

hingga orang dewasa dan meningkatkan kualitas baik fisik maupun mental masyarakat sehingga berdampak kepada kehidupan yang lebih baik.

2. Koleksi dan Fasilitas Perpustakaan Gampong Jambo Membaca

Koleksi yang terdapat pada perpustakaan Gampong Jambo membaca memiliki peningkatan setiap tahunnya perpustakaan desa jambo membaca ini mendapatkan koleksi dari berbagai pihak yaitu anggaran desa dan donasi dari berbagai pihak, dan hingga sekarang pada tahun 2021 perpustakaan jambo membaca sudah memiliki sekitar 5013 buku bacaan. Fasilitas yang terdapat pada perpustakaan jambo membaca sebagai berikut :

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan Jambo Membaca

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Kompter TIK	3
2.	Komputer sirkulasi	1
3.	Lemari	2
4.	Meja Baca	4
5.	Lemari	2
6.	Rak buku	9
7.	Meja sirkulasi	1
8.	Printer	1
9.	Meja kompuer	3
10.	kursi pustakawan	3

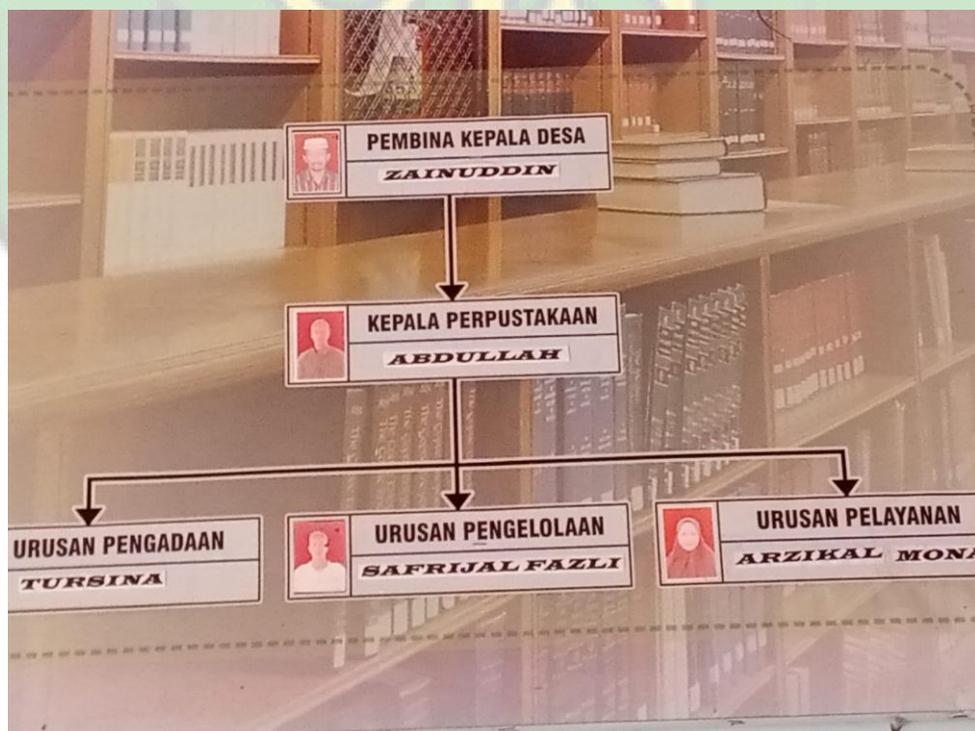
Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa fasilitas Perpustakaan Jambo Membaca sudah memadai dimana sudah terdapat minimal 1 unit fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan Perpustakaan Desa. Saat ini Perpustakaan Jambo Membaca sudah memiliki 9 unit Rak Buku, meja membaca 4 unit, meja computer 3

unit, kursi untuk pustakawan 3 unit, komputer 3 unit, lemari 2 unit, meja sirkulasi 1 unit, printer 1 unit dan komputer sirkulasi 1 unit.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Gampong Jambo Membaca

Sebagaimana lembaga perpustakaan gampong lainnya, Perpustakaan Gampong Jambo Membaca di Gampong Cut Jambo juga telah memiliki susunan organisasi kepengurusan yang baik, mulai dari Pembina, kepala perpustakaan dan dibantu oleh tiga orang karyawan Perpustakaan Gampong Jambo Membaca.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini.



Sumber: Perpustakaan Gampong Jambo Membaca, 2021

Dari gambar 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa saat ini Perpustakaan Gampong Jambo Membaca terdiri dari Pembina yang dipegang oleh Zainuddin, kepala Perpustakaan Gampong Jambo Membaca saat ini dipimpin oleh Abdullah sedangkan tiga karyawannya terdiri dari Tursina, Safrizal Fazli dan Arzikal Mona.

B. Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar

Keberadaan Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar tentu tidak bisa dilepaskan dari berbagai kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan perpustakaan itu sendiri. Hingga saat ini pihak pengurus perpustakaan Desa Jambo Membaca telah melakukan berbagai bentuk promosi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Gampong Cot Jambo. Adapun bentuk-bentuk promosi tersebut ialah sebagai berikut:

a. Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Gampong Cot Jambo

Bentuk promosi pertama yang dilakukan oleh pihak pengurus perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo ialah mengadakan berbagai pelatihan bagi masyarakat yang menyangkut dan berhubungan dengan koleksi perpustakaan yang ada di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh pustakawan Desa Jambo Membaca, bahwa selama ini sudah sering dilakukan upaya mempromosikan perpustakaan Desa Jambo Membaca kepada masyarakat Gampong Cot Jambo

dengan mengadakan kegiatan pelatihan memasak seperti kue dan sebagainya. Hal ini dilakukan oleh pihak perpustakaan Desa Jambo Membaca karena masyarakat Gampong Cot Jambo banyak yang memiliki profesi sebagai pengusaha Usaha Kecil Menengah terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga bahkan juga sebagian dari masyarakat dewasa awal.¹⁷

Promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo terhadap masyarakat, tidak hanya dalam praktek memasak di kalangan ibu-ibu rumah tangga, melainkan juga pelatihan menjahit dengan merujuk pada koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo. Menurut keterangan kepada perpustakaan Desa Jambo Membaca bahwa satu bulan sekali pihak perpustakaan melakukan sosialisasi koleksi baru kepada masyarakat, seperti mengadakan pelatihan menjahit bagi kalangan remaja baik laki-laki maupun perempuan, guna supaya masyarakat bisa mengembangkan potensinya, karena ini juga bagian dari tugas pihak perpustakaan dalam memperdayakan SDM yang dimiliki oleh masyarakat di Gampong Cot Jambo.¹⁸

b. Mengadakan Perlombaan Bagi Masyarakat

Bentuk promosi lainnya yang dilakukan oleh pihak pengurus perpustakaan Desa Jambo Membaca bagi masyarakat Gampong Cot Jambo mengadakan perlombaan di kalangan pengunjung terutama bagi anak-anak dan

¹⁷ Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 25 Oktober 2021

¹⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 28 Oktober 2021

remaja baik di tingkat sekolah dasar maupu kelas menengah pertama. Hal ini sebagaimana keterangan kepala perpustakaan Desa Jambo Membaca bahwa hingga saat ini pihak perpustakaan aktif mengadakan perlombaan bagi anak-anak yang ada di Gampong Cot Jambo, seperti lomba bercerita pendek, lomba menulis, lomba menggambar dan lain sebagainya. Pihak perpustakaan juga memberikan hadiah kepada pihak pemenang mulai dari juara 1 sampai dengan juara harapan 1. Ini semua dilakukan oleh pihak perpustakaan, agar anak-anak gemar membaca terutama koleksi yang ada di perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.¹⁹

Bentuk promosi di perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo berupa lomba bercerita ini juga mengikut sertakan orang tua anak, agar memandu anak-anaknya dalam mengikuti perlombaan. Hal ini dilakukan agar masyarakat mulai dari kalangan anak-anak dan orang dewasa dapat mengetahui keberadaan dan bersedia berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pihak perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.²⁰

c. Memanfaatkan Media Online dalam Promosi

Bentuk promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Jambo Membaca yang ada di Gampong Cot Jambo ialah memanfaatkan media online seperti Instagram sebagai fasilitas mempromosikan berbagai kegiatan perpustakaan. Menurut keterangan salah satu pustakawan Jambo Membaca

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 28 Oktober 2021

²⁰ Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 29 Oktober 2021

bahwa selama ini pihak perpustakaan aktif mempromosikan berbagai kegiatan perpustakaan di media online terutama instagram dengan link <https://www.instagram.com/perpustakaanjambo/?hl=id>. Ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat luas mengetahui keberadaan perpustakaan Jambo Membaca, sehingga masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan Jambo Membaca tersebut.²¹

d. Mengadakan Saimbara Tingkat Remaja dan Anak-Anak

Bentuk lain dalam upaya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo ialah mengadakan saimbara antar anak-anak dan remaja seperti perlombaan membaca surat pendek, berpidato dan juga perlombaan membaca puisi. Perlombaan ini biasanya diadakan saat memasuki hari-hari besar Islam, seperti hari memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, hari Isra' dan Mi'raj dan hari besar Islam lainnya.²²

Promosi perpustakaan oleh pihak pengelola perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo juga dilakukan pada saat momentuk hari-hari kebangsaan, seperti hari memperingati kemerdekaan Indonesia dan lain sebagainya, dimana pihak perpustakaan selain mengadakan berbagai perlombaan seperti lari dalam karung, lomba makan kerupuk dan sebagainya, pihak perpustakaan juga membagikan brosur-brosur terkait perpustakaan serta

²¹ Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 29 Oktober 2021

²² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 28 Oktober 2021

tulisan-tulisan kecil yang berhubungan dengan seputar hari kebesaran Indonesia yang isi tulisan tersebut terdapat pada koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.²³

Adanya berbagai bentuk promosi perpustakaan yang diadakan oleh pihak pengurus perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo telah memberikan dampak bagi masyarakat, khususnya masyarakat Gampong Cot Jambo. Dampak tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. Meningkatnya Antusias Masyarakat Memanfaatkan Perpustakaan Jambo Membaca

Dampak pertama dari adanya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo ialah adanya kecenderungan masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan serta menjadi bagian dari anggota perpustakaan tersebut. Menurut keterangan Pengelola perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo bahwa sejak beberapa tahun terakhir jumlah anggota perpustakaan dari kalangan masyarakat terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, bahkan hingga saat ini sudah mencapai 214 anggota perpustakaan di perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.

Meningkatnya jumlah anggota menurut keterangan pustakawan lainnya juga terlihat dari tingkat kunjungan anak-anak dan remaja di perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo juga naik. Bahkan anak-anak Sebagian

²³ Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 29 Oktober 2021

menghabiskan waktu luanya di perpustakaan baik untuk mengerjakan tugas maupu membaca buku-buku cerita anak yang disediakan oleh pihak perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.²⁴

b. Masyarakat Aktif Berkonsultasi dengan Pihak Perpustakaan

Dampak lainnya dari kegiatan promosi perpustakaan di kalangan masyarakat Gampong Cot Jambo ialah meningkatnya rasa keingintahuan masyarakat terhadap pekerjaan yang dilakukan sehari-hari yang berhubungan dengan koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam hal ini sering masyarakat melakukan kunjungan ke perpustakaan dan berdiskusi dengan pihak perpustakaan untuk mendapatkan informasi terkait pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat bersangkutan. Hal ini diakui oleh satu satu masyarakat Gampong Cot Jambo bahwa dirinya selama ini aktif menanyakan sesuatu yang tidak diketahuinya kepada pihak perpustakaan dan mendapat informasi yang baik dari perpustakaan bahkan pihak perpustakaan memberikan koleksi buku yang berhubungan dengan informasi yang dicari oleh masyarakat.²⁵

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa dampak promosi perpustakaan di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh

²⁴ Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo, tanggal 25 Oktober 2021

²⁵ Wawancara dengan Masyarakat Gampong Cot Jambo, tanggal 26 Oktober 2021

Besar dilakukan dengan Mengadakan Pelatihan Kepada Masyarakat Gampong Cot Jambo itu sendiri, mengadakan perlombaan bagi masyarakat mulai dari tingkat anak-anak, remaja hingga masyarakat dewasa serta mengadakan berbagai acara seimbara kepada anak-anak dan remaja guna meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar dan membaca di Perpustakaan Desa Jambo Membaca. Tidak hanya promosi dalam bentuk kegiatan lapangan, melainkan pihak pengelola Perpustakaan Desa Jambo Membaca juga memanfaatkan media online dalam promosi dengan menggunakan media online terutama instagram dengan link <https://www.instagram.com/perpustakaanjambo/?hl=id>.

Berbagai kegiatan promosi yang diadakan oleh pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca tersebut telah memberikan dampak terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar itu sendiri di antaranya semakin meningkatnya antusias masyarakat memanfaatkan Perpustakaan Jambo Membaca yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan yang disertai meningkatnya jumlah anggota yang bergabung dengan perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo.

Promosi yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca kepada masyarakat juga telah memberi dampak semakin aktifnya masyarakat pengunjung dalam berkonsultasi dengan pihak perpustakaan dikarenakan meningkatnya rasa keingintahuan masyarakat terhadap pekerjaan yang dilakukan sehari-hari yang berhubungan dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi Perpustakaan Jambo Membaca Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ialah mengadakan pelatihan kepada masyarakat Gampong Cot Jambo, mengadakan perlombaan bagi masyarakat, memanfaatkan media online dalam promosi dan dengan mengadakan saimbara tingkat remaja dan anak-anak

Dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar ialah meningkatnya antusias masyarakat memanfaatkan Perpustakaan Jambo membaca dan masyarakat aktif berkonsultasi dengan pihak perpustakaan Gampong Cot Jambo.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak perpustakaan Perpustakaan Jambo Membaca agar ke depannya terus meningkatkan kegiatan promosi yang tidak hanya di Gampong Cot Jambo melainkan lebih laus lagi kepada masyarakat umum.
2. Kepada masyarakat Gampong Cot Jambo, agar terus memberikan dukung sepenuhnya dalam upaya pengembangan perpustakaan dengan

berpartisipasi dalam segala kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Jambo Membaca yang ada di Gampong Cot Jambo.



DAFTAR PUSTAKA

- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Dian Utami, Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Pembangunan Sosial-Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Pustaka Vol. 21, No. 1*, tahun 2019.
- Dian Sinaga, *Perpustakaan Umum di Indonesia Sebagai Agen Perubahan Sosial* Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 6, No. 1 tahun 2004.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Isbandi Rukminto, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press, 2007.
- Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Narwawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Siti Irene. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

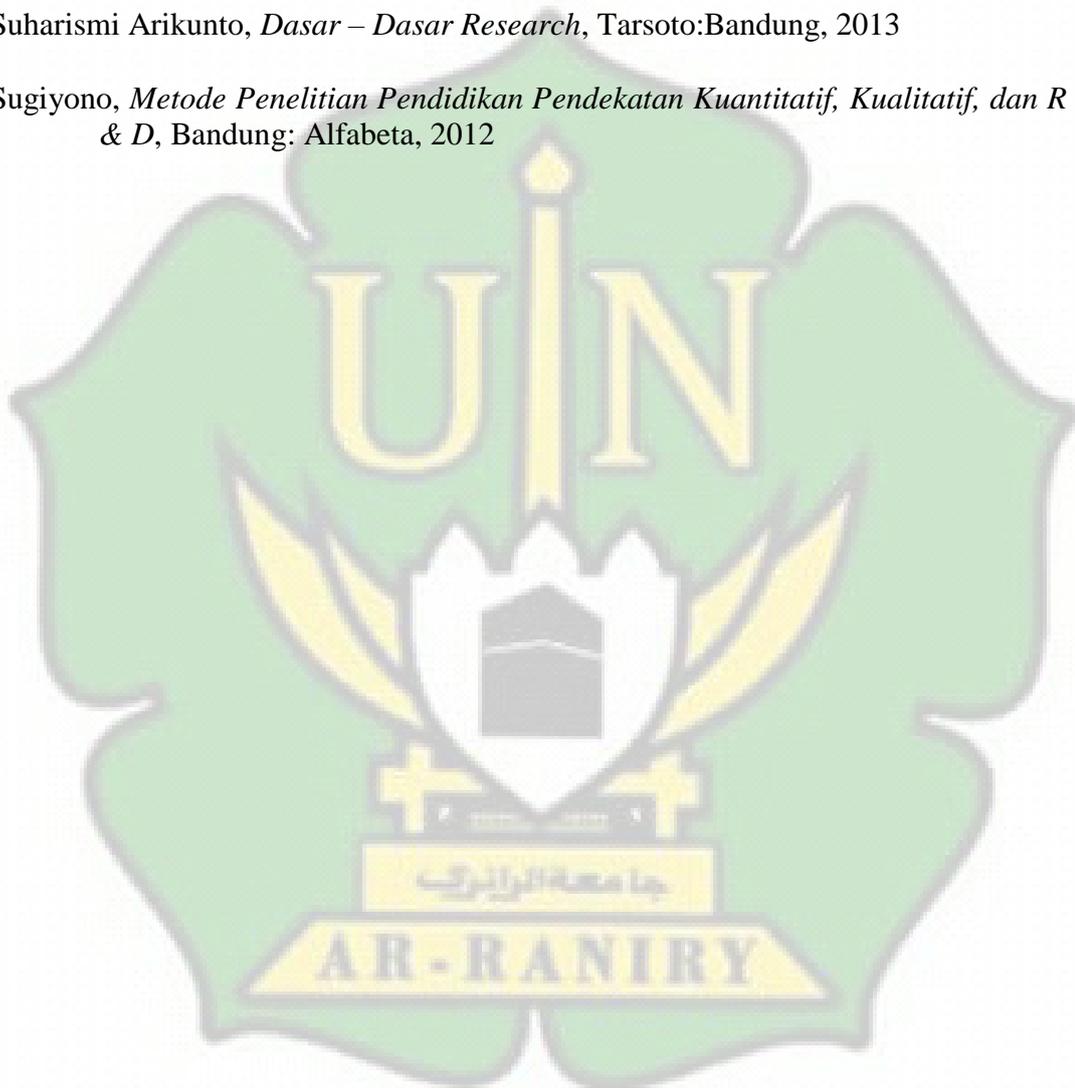
Subarini, *Transpormasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*, Jakarta: PeNA, 2014.

Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa*, Jakarta: Sagung Seto, 2008

_____, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagu Seto, 2006

Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 568/Un.08/FAH/KP.004/05/2021
TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 2. Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : **Intan Putri Rahayu**
NIM : **170503067**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan**
Judul : **Dampak Promosi Perpustakaan terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
6. Arsip



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Mei 2021 M
21 Ramadan 1442 H

Dekan,


Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 739/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Desa / Keuchik Gampong Cot Jambo
2. Kepala Perpustakaan Jambo membaca

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **INTAN PUTRI RAHAYU / 170503067**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jalan Tgk Glee iniem, Gampong lam gawee

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak Promosi Perpustakaan terhadap Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan desa Jambo membaca di Gampong Cot Jambo kecamatan blang bintang kabupaten aceh besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 23 November
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



**PERPUSTAKAAN JAMBO MEMBACA
GAMPONG COT JAMBO
KECAMATAN BLANG BINTANG**

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 42/PJM/CJB/AB/2021

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh, Nomor:793/Un.08/FAH.I/PP.00.9/072021.

Kepala perpustakaan jambo membaca menerangkan bahwa :

No	Nama Mahasiswa	Nim	Jurusan / Prodi	Jenjang
1	IntanPutriRahayu	170503067	Ilmu Perpustakaan	S1

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Perpustakaan jambo Membaca dengan judul Skripsi “ DAMPAK PROMOSI PERPUSTAKAAN TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN DESA JAMBO MEMBACA DI GAMPONG COT JAMBO KECAMATAN BLANG BINTANG KABUPATEN ACEH BESAR “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya supaya dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Cot Jambo ,11 agustus 2021

Kepala Perpustakaan Jambo

Membaca

(ABDULLAH)

INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

Alamat :

B. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK PIHAK PERPUSTAKAAN

1. Sejak kapan pihak perpustakaan melakukan promosi perpustakaan kepada masyarakat ?
2. Apa tujuan dilakukannya promosi perpustakaan oleh pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca ?
3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam promosi Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
4. Bagaimana mekanisme promosi Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
5. Kapan saja waktu pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca mengadakan promosi ?
6. Apa fungsi dilakukannya promosi Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
7. Metode apa saja yang sering digunakan pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca dalam melakukan promosi?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melakukan promosi Perpustakaan Desa Jambo Membaca?

9. Apa faktor apa saja yang mendukung pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca dalam melakukan promosi perpustakaan ?
10. Apa faktor apa saja yang menghambat pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca dalam melakukan promosi perpustakaan ?
11. Bagaimana dampak promosi perpustakaan terhadap partisipasi masyarakat di Perpustakaan Desa Jambo Membaca di Gampong Cot Jambo ?

C. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK MASYARAKAT

1. Apakah saudara pernah mengikuti program yang diadakan pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
2. Apa saja jenis program yang pernah saudara ikut berpartisipasi di Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
3. Apa tujuan saudara mengikuti program promosi Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
4. Seberapa sering saudara pernah mengikuti program promosi yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
5. Apakah saudara pernah berkunjung ke Perpustakaan Desa Jambo Membaca?
6. Apa tujuan saudara melakukan kunjungan ke Perpustakaan Desa Jambo Membaca?

DOKUMENTASI

FOTO GEDUNG PERPUSTAKAAN JAMBO MEMBACA



FOTO LAB KOMPUTER



FOTO BERSAMA KEPALA PERPUSTAKAAN JAMBO MEMBACA



FOTO DENGAN WARGA GAMPONG JAMBO MEMBACA

